

kurang 15% karena warga tidak punya lahan. rumahnya aja sempit berdempetan sehingga tdk ada space untuk spiteng.

Depok plg terendah,
hendadi, sy dr dinkes siap mendampingi

sekda, sepakat yaa 7 bulan depok launching desa odf. segera direbug dinkes perkimtaru, 7 bln kita ksni lg sdh bebas odf, kaline prokasih (program kali bersih)

Akses Jamban Paling Rendah, Umi Kampanyekan Perilaku Stop BAB Sembarangan di Desa Depok

Pangkah - Capaian akses sanitasi di Desa Depok, Kecamatan Pangkah masih tergolong paling rendah, yaitu 21,75 persen. Untuk itu, Bupati Tegal, Umi Azizah bersama jajaran Forkompinda Kabupaten Tegal melakukan kampanye perilaku stop buang air besar sembarangan atau ODF (*Open Defecation*), Jumat (26/4) pagi.

Dilihat dari faktor geografis, masih banyak warga Desa Depok yang tinggal di tepi atau dekat bantaran sungai. Pun demikian, kesadaran warga yang berperilaku tidak buang air besar sembarangan masih sangat rendah. Karena masih banyak warga yang mengalirkan tinjanya dari jamban di dalam rumah langsung ke sungai, tidak ditampung di septic tank.

Berdasarkan data yang ada, jumlah keluarga di Desa Depok sebanyak 915 Kepala Keluarga (KK). Untuk jumlah KK yang sudah tidak BAB sembarangan atau mempunyai jamban sehat sebanyak 91 KK dan sisanya 814 KK atau 88,96 persen masih buang air besar sembarangan.

Didampingi jajaran Forkompinda, Umi mengelilingi area pemukiman warga yang tinggal di tepi sungai. "Bapak, ibu meski sudah punya jamban keluarga, tapi kalau tinjanya dialirkan langsung ke sungai, itu tetap dikategorikan perilaku BAB sembarangan. Artinya, mereka tetap berkontribusi mencemari sungai, menebar penyakit dengan bakteri e-coli nya," kata Umi saat mengkampanyekan stop buang air besar sembarangan di hadapan warga Desa Depok.

Dengan adanya Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat Desa Mandiri (PDPM-DM), Umi berharap Desa Depok dapat terbebas dari perilaku buang air besar sembarangan, sehingga dapat mewujudkan Kabupaten Tegal ODF di Tahun 2019.

"Sampai saat ini, melalui program tersebut total akses jamban sehat di Kabupaten Tegal sudah mencapai 93 persen atau di urutan 22 dari 35 Kota/Kabupaten di Jawa Tengah. Diharapkan bisa selesai 100 persen tahun ini," pungkas Umi.

Turut mendampingi Wakil Bupati Tegal, Sabilillah Ardie, Sekda Kab. Tegal, Widodo Joko Mulyono, Dandim 0712/ Tegal, Richard Arnold Yehezkiel Sangari, Dan Satrad 214/ Tegal, Edi Supartono, Wakapolres Tegal, Ariyanto Salkery, dan Kasbigrif Heri Bambang Wahyudi serta jajaran kepala OPD Kabupaten Tegal.